

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku, Jurnal, dan Skripsi

- Abendroth, H. G. (2004). Matriarchal Society: Definition and Theory. In *The Gift, A Feminist Analysis*. Meltemi editore.
- Alim, S. (1949). *Taman Penghibur Hati*. Balai Pustaka.
- Alim, S. (1953). *Pembalasannya*. Balai Pustaka.
- Al-Insyi, S. Y., & Samry, W. (2025). ASJRAQ MAGAZINE 1925–1928: MINANGKABAU WOMEN AND MODERNITY. *JUSPI (JURNAL SEJARAH PERADABAN ISLAM)*, 75.
- Angraini, F. (2021). GAYA HIDUP MODERN PEREMPUAN MINANGKABAU AWAL ABAD KE-20. *Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu*.
- Asliati. (2018). *BUNDO KANDUANG “MENYIBAK TABIR PEREMPUAN DI MINANGKABAU.”* Pustaka Media Guru.
- Asmaniar. (2018). *PERKAWINAN ADAT MINANGKABAU*. 7(2), 131–140.
- Asmaradana, A. (2017). PEMBALASANNJA (1940): SUARA PEREMPUAN LANGKA. *Katarsis: Jurnal Ilmiah Seni Teater*, 4(1), 513–535.
- Asmaradana, A. (2021). *Yang Terlupakan dan Dilupakan*. Marjin Kiri.
- Aulia, Y. N., & Tengsoe, T. (2023). PERJUANGAN PEREMPUAN MINANGKABAU PADA NOVEL PEREMPUAN YANG MENDAHULUI ZAMAN KARYA KHAIRUL JASMI (KAJIAN FEMINISME EKSTENSIALIS SIMONE DE BEAUVOIR). *BAPALA*, 85.
- Darwis, Y. (2013). *SEJARAH PERKEMBANGAN PERS MINANGKABAU (1859-1945)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadler, J. (2010). *Sengketa tiada Putus Matriarkat, Reformisme Agama, dan Kolonialisme di Minangkabau*. Freedom Institute.
- Hakimy, I. (1978). *Pokok-Pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Iskandar, N. S. (1953). *Karena Mentua*. Balai Pustaka.
- Jassin, H. (1983). *Pengarang Indonesia dan Dunianya*. PT.Gramedia.
- Kato, T. (2005). *Adat Minangkabau dan Merantau dalam Perspektif Sejarah*. Balai Pustaka.

- Krisnawati, K. (2020). *KONTESTASI SURAT KABAR PEREMPUAN MINANGKABAU PADA AWAL ABAD XX, SOENTING MELAJOE DAN SOEARA PEREMPOEAN*. Universitas Gadjah Mada.
- Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Tiara Wacana.
- Loravianti, S., & Muliati, R. (2022). WOMEN CROSSING THE STORM REFLECTION OF MINANGKABAU WOMEN IN CHOREOGRAPHY. *Cultural Art International Journal*, 2(1), 29–49.
- Martamin, M., Darwis, A., Syafruddin, Nurdin, B., M, R., Jaul, N., Tamin, L. A., Zamasri, & Muslim. (1997). *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatra Barat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Nadillah, S. (2023). *Perempuan Minangkabau Berbicara tentang Poligami dalam Surat Kabar Soenting Melajoe, 1912-1916*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Naldi, H. (2008). “Booming” *Surat Kabar di Sumatra’s Westkust*.
- Nizar, H. (2004). *Bundo Kanduang dalam Kajian Islam dan Budaya*. Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau (PPIM).
- Nuryanti, R. (2011). *Perempuan Berselimut Konflik: Perempuan Minangkabau di Masa Dewan Banteng dan PRRI*. Tiara Wacana.
- Putri, S. M. (2016, October 11). *Pasar dan Perempuan di Minangkabau*. <https://aditya-rachman.staff.unja.ac.id/2016/10/11/pasar-dan-perempuan-di-minangkabau/>
- Putri, S. M. (2018). *Perempuan dan Modernitas Perubahan Adat Perkawinan Minangkabau pada Awal Abad ke-20*. Gre Publishing.
- Qolbi, I. N. (2018). *PENDIDIKAN UNTUK PEREMPUAN DI MINANGKABAU; ROHANA KUDUS, RAHMAH EL YUNUSIYYAH DAN RASUNA SAID*. Universitas Negeri Jakarta.
- Rajab, M. (1969). *Sistem Kekerabatan di Minangkabau*. Center For Minangkabau Studies Press.
- Sabri, M., & Hanifuddin, I. (2012). HARTA DALAM KONSEPSI ADAT MINANGKABAU. *JURIS*, 11(1), 1–13.
- Sari, S. (2018). *Seroean Kemadjoean*. CV. Arti Bumi Intaran.
- Sari, S. R. (2016). *DARI KERAJINAN AMAI SETIA KE SOENTING MELAYOE STRATEGI ROHANA KUDDUS DALAM MELAWAN*

KETERTINDASAN PEREMPUAN DI MINANGKABAU. *Kafa'ah: Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, 239.

Schadevergoeding geest van Voorlichting Wegens verfilmen van “Menanti Kekasih.” (1951). *Java-Bode*, 2.  
<https://resolver.kb.nl/resolve?urn=ddd:010863372:mpeg21:p002>

Sianipar, J. (2015). PROBLEMATIKA KAUM MUDA DALAM DUA NASKAH DRAMA INDONESIA SEBELUM KEMERDEKAAN: PEMBALASANNYA DAN LUKISAN MASA (The Youth's Problems in Two Indonesian Dramas before Indonesia). *Salingka*, 149–156.

Sismarini. (2011). PERUBAHAN PERANAN BUNDO KANDUANG DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT MINANGKABAU MODERN. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, 96.

Sjarifoedin, A. (2011). *Minangkabau dan Dinasti Iskandar Zulkarnain Sampai Tuanku Imam Bonjol*. PT. GRIA MEDIA PRIMA.

Stuers Vreede-De, C. (2008). *SEJARAH PEREMPUAN INDONESIA GERAKAN & PENCAPAIAN* (E. Rosa, Istiani Dwi, & P. Ayuningtyas, Trans.). Komunitas Bambu.

Subadio, M. U. (1994). *Peranan dan Kedudukan Wanita Indonesia*.

Yati, R. M. (2017). Lahirnya Pergerakan Perempuan Minangkabau pada Awal Abad XX. *Kaffah*, 115–130. Yati, R. M. (2020). Perempuan Minangkabau dalam Dunia Pers di Sumatra's Westkust. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(2), 141–161.

### **Surat Kabar Lama**

*De Locomotief*, 1918

*Soenting Melajoe*, 30 Agustus 1919; 13 Sep 1918; 1 Nov 1918; 6 Des 1918; 18 Des 1918; 31 Jan 1919; 31 Jan 1919; 31 Jan 1919; 7 Feb 1919; 21 Maret 1919

*Java-Bode*, 1951

### **Wawancara**

Wawancara dengan Ibu Roswitha pada 7 November 2025, pukul 13.00

### **Website**

Anggraini, R. (2022, July 15). Mengenal Konsep Matriarki: Ketika Perempuan Mendominasi Puncak Kepemimpinan. *BEAUTYNESIA*.

<https://www.beautynesia.id/life/mengenal-konsep-matriarki-ketika-perempuan-mendominasi-puncak-kepemimpinan/b-258560>

Irianto, A. (2022, July 22). *Mengenal Apa Itu Tonil: Teater Era Kolonial Belanda*. <https://www.pojokseni.com/2022/07/mengenal-apa-itu-tonil-teater-era.html>.

*Overzicht van de Inlandsche en Maleisich-Chineesche pers.* (1925). <https://resolver.kb.nl/resolve?urn=MMKITLV3:002213015:00011>

*Overzicht van de Inlandsche en Maleisisch-Chineese.* (1930). <https://www.delpher.nl/nl/tijdschriften/view?identifier=MMKITLV3:002222007:00010&query=saadah+alim&coll=dts&sortfield=date&rowid=4>

Putri, S. M. (2016, October 11). *Pasar dan Perempuan di Minangkabau*. <https://aditya-rachman.staff.unja.ac.id/2016/10/11/pasar-dan-perempuan-di-minangkabau/>

